



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

TUNTASKAN: Kepala Satreskrim Polresta Yogyakarta Kopol Probo Satrio mengungkapkan kasus tawuran saat konferensi pers di Mapolresta Yogyakarta, Rabu (9/7/2025).

Dua Geng Tawuran, 10 Ditangkap, 4 Dirawat, 30 Buron

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pengusutan tawuran antar geng terjadi di Kota Yogyakarta. Dua geng yaitu Morenza dan Vascal

tawuran dengan membawa senjata tajam di Jalan Lowanu, Brontokusuman, 2 Mei lalu.

■ [Baca DUA... Hal II](#)

Dua Geng Tawuran, 10 Ditangkap, 4 Dirawat, 30 Buron

sambungan dari hal Joglo Jogja

Kepala Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Yogyakarta Kompol Probo Satrio mengungkap, dari kasus tawuran ini ditangkap 10 orang. Sementara itu, 30 orang lain masih diburu petugas.

"Ada dua geng yang terlibat yakni Vascal dan Morenza. Kejadian ini terungkap setelah ada tiga laporan pengeroyokan dengan senjata tajam dengan 4 korban dirawat di dua rumah sakit," kata Probo, Rabu (9/7/2025) saat konferensi pers di Mapolresta Yogyakarta.

Ia menjelaskan, setelah didalami akhirnya terungkap jika pengeroyokan itu ternyata merupakan tawuran antara dua geng. Tawuran yang sudah disepakati sebelumnya.

"Jadi, modus operandinya ini antara dua geng, yang satu geng bernama Vascal, yang satu geng bernama Morenza. Ini sengaja kami sampaikan supaya nanti di luar tidak ada lagi kegiatan-kegiatan antar geng yang berlagak menjadi

jagoan-jagoan dan bikin resah di Yogyakarta," tegasnya.

Probo memastikan, baik Morenza maupun Vascal bukan geng pelajar sekolah tertentu. Meski, secara usia, dari yang mereka ditangkap ada yang masih dibawah umur.

"Kalau geng sekolah itu (anggotanya) satu sekolah, ini ada dari beberapa (sekolah). Di luar sekolah itu juga ikut, jadi bukan geng sekolah ini," ujar Probo.

Dari proses penyidikan, kata Probo, pihaknya mendapatkan fakta kedua geng ini ternyata telah membuat janji di media sosial. Kedua geng bersepakat tawuran dengan membawa anggota 20 orang.

"Dari kelompok Vascal, itu bisa kita amankan 7 orang, kita proses ini, yang 13 masih kita cari. Kita sudah tahu identitasnya, cuma mereka lari, sampai sekarang. Yang dari Morenza, itu juga 20 orang, yang kita proses tiga orang, yang 17 lari. Tapi, tetap kami kejar," tandasnya.

Untuk korban tawuran, lanjut Probo, saat ini ada empat korban yang menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah dan RS Bethesda Lempuyangwangi. Mereka juga ditetapkan sebagai pelaku yang berinisial DF, AW, HS, dan RH.

"Ada satu korban yang parah, ada beberapa tusukan itu, karena kena celurit. Kalau sekarang sudah membaik kondisinya, tidak dirawat ICU lagi, tapi sempat," terang Probo.

Adapun 10 orang yang berhasil diamankan antara lain Fero (18) alias Elo, Wisnu (18), dan Yusuf (18) alias Ucup di mana merela berperan sebagai joki. Lalu, Satria (19), Bima (19) alias Bimbim, dan Rifky (21).

Dari para pelaku, Satreskrim Polresta Yogyakarta berhasil mengamankan barang bukti. Yakni, senjata tajam seperti celurit hingga pedang.

Kemudian pelaku anak di bawah umur yakni RH (16), AF

(16) alias Boy, HD (16), dan AL (16) alias Plentong. Pelaku di bawah umur dititipkan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Sleman.

"Ini yang anak ini malah sebagai fighter, tadi yang dewasa-dewasa tadi sebagai joki. (AD) membawa pedang juga ikut niatan melakukan tawuran. Kemudian HD ini juga sebagai fighter, membawa celurit," urai Probo.

Para pelaku dewasa ini dijerat dengan pasal 170 KUHP. Kata Probot, pelaku juga dijerat Undang-Undang Perlindungan Anak. Ancaman hukuman penjara maksimal 12 tahun penjara.

"Ini sengaja kami tampilkan, supaya masyarakat Yogyakarta juga mengenal. Mereka-mereka ini sudah dewasa, jadi jangan sampailah di ini terjadi seperti itu lagi. Warga Yogya resah dengan adanya perbuatan-perbuatan mereka ini," tegasnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005